

### **BAB III**

## **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (pendekatan genetik) merupakan metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara

---

<sup>1</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia: 2009), 58.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Studi ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian.

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis *rechtsvinding* hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Tempatnya yang strategis dan mencakup daerah yang luas dalam wilayah hukumnya dari 26 kecamatan di Kediri guna penyelesaian masalah khususnya dispensasi kawin. Peneliti melakukan penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri beralasan karena, di wilayah Kabupaten Kediri masih sering terjadi perkawinan dibawah umur, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya permohonan dispensasi kawin yang masuk ke Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan sebagian besar permohonan dispensasi kawin

---

<sup>3</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 187.

dikabulkan dan sedikit ditolak, sehingga Pengadilan Agama Kabupaten Kediri ini sangat relevan untuk dilakukan penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Data dari penelitian ini adalah

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber data primer berupa kata kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah informan pertama yaitu data yang berasal dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Wawancara tersebut dilakukan guna mendapatkan data tentang metode dan dasar ijtihad hakim yang melatarbelakangi dan pertimbangan *rechtsvinding* hakim terhadap penetapan dispensasi kawin.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Surat Permohonan Dispensasi Kawin tertanggal 03 September 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan Penetapan No. 0388/Pdt.P/2018/PA.Kab.Kdr.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara (*interview*) merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dalam penemuan hukum atas diterimanya permohonan dispensasi kawin.

##### **2. Observasi**

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan” secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan

sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar pertimbangan hakim dalam menetapkan dispensasi kawin di wilayah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan faktor yang diterimanya pengajuan dispensasi kawin. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terakit aktivitas kegiatan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan kemudian diperoleh foto maupun catatan selama melakukan kegiatan observasi tersebut.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

Tujuan Analisis Data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan *actual*. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*date reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.<sup>6</sup> Data-data umum yang diperoleh selama penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dirangkum dan diambil bagian pokok supaya dapat memberi gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2006), 338.

## 2. Penyajian atau Sajian Data (*date display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>8</sup> Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat atau sekumpulan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat di pahami maknanya.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>9</sup>

## **G. Uji Keabsahan Data**

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan

---

<sup>8</sup>Ibid., 200.

<sup>9</sup>Ibid., 212.

data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>10</sup>

Perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan, bertemu dan berkomunikasi langsung dengan lebih banyak orang yang dapat dijadikan narasumber. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggali informasi selama 2 bulan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid. Perpanjangan ini dilakukan guna meningkatkan keakraban serta kualitas kepercayaan dari narasumber. Karena dari kegiatan tersebut diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih banyak dan valid.<sup>11</sup>

## 2. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini lebih berpusat membandingkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan melalui beberapa narasumber dengan teori-teori para ahli serta dokumen yang ada dan observasi. Ketekunan pengamat disini meliputi pengamatan terhadap *rechtsvinding* hakim dalam penetapan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dengan

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rejama Rosda Karya, 2001), 177.

<sup>11</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada dua macam triangulasi menurut Patton yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, misalnya saja dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>12</sup> Dengan menggunakan triangulasi sumber ini, peneliti dapat mengecek kembali keabsahan data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam.
- b. Triangulasi dengan metode, berarti penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara dan metode observasi.<sup>13</sup> Kemudian memilih yang utama untuk dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>13</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, 189.